

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Ahman Sya (2011:49) “Kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada”. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2002:10) “Penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan dari hasilnya”.

Kegiatan penelitian ini menggunakan konsep geografi yaitu konsep lokasi dan konsep lingkungan. Konsep lokasi berkaitan dengan tempat penelitian yang melaksanakan program Sekolah Pantai Indonesia (SPI). Sedangkan konsep lingkungan berkaitan dengan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan upaya pelestarian pesisir pantai dan hutan mangrove yang bertujuan peningkatan pendidikan kebaharian oleh siswa-siswi di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu. Pendekatan geografi yang digunakan adalah pendekatan keruangan dan kelingkungan. Pendekatan keruangan berkaitan dengan kondisi Pesisir Pantai Karangsong yang diupayakan agar lestari melalui program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu, sedangkan pendekatan kelingkungan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang menerapkan program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) dengan lingkungan. Penelitian ini membahas tentang implementasi Program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) sebagai upaya pelestarian lingkungan pesisir Pantai Karangsong serta manfaat adanya program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:31), “Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a) Implementasi program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) sebagai upaya peningkatan pendidikan kebaharian di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu melalui program:
  - 1) Pengamatan Ekosistem Mangrove dan Pengelolaannya
  - 2) Pengamatan Pencemaran Pesisir dan Pengelolaannya
  - 3) Pengamatan Dinamika Pantai dan Pengelolaannya
  - 4) Pengamatan dan Distribusi Informasi Cuaca, Iklim dan Perubahan Iklim
- b) Manfaat implementasi program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) sebagai upaya peningkatan pendidikan kebaharian di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu adalah:
  - 1) Kebersihan Pesisir Laut
  - 2) Perubahan Perilaku
  - 3) Wawasan Kebaharian
  - 4) Pembangunan Kelautan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu yang berjumlah 164 peserta didik yang terdiri yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik
1	Laki-laki	85
2	Perempuan	79
Jumlah		164

*Sumber: Profil SMK Mitra Maritim, 2021*

## b) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti dan sampel adalah bagian dari populasi. Adapun cara untuk mengambil datanya yakni menggunakan teknik *sampling* yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada didalam populasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

### 1) *Simple Random Sampling* ( Sampel Acak Sederhana)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil yaitu siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Sekolah Pantai Indonesia (SPI). Sampel yang diambil yaitu perwakilan dari 2 jurusan yang ada yaitu Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NPKI) dan Agribisnis Pengelolaan Hasil Perikanan (APHPi) dengan seluruh total 164 peserta didik

Sampel yang diambil berasal dari jumlah murid di SMK Mitra Maritim, kemudian diambil secara acak dengan menggunakan pengambilan sampel sebesar 25% dari total populasi setiap dusun sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel 25%
1	Laki-laki	85	14
2	Perempuan	79	26
<b>Total</b>		164	40

Sumber: Profil SMK Mitra Maritim, 2021

### 2) *Purposive Sampling* (Sampel dengan Tujuan)

Metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara khusus ditujukan pada informan tertentu. Hal ini bertujuan agar mendapat data yang lebih

akurat dan lengkap. Informan yang ditunjuk ada dua yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indramayu bernama Bapak Oni, Kepala Sekolah SMK Mitra Maritim Bapak Denny dan Guru Pembina Sekolah Pantai Indonesia di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu bernama Bapak Lutfan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Observasi Lapangan**

Menurut Mardalis (2014:63) “Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi lapangan dilakukan di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu dan Pantai Karangsong.

Observasi yang dilakukan mencakup dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek fisik pesisir pantai. Aspek kognitif terdiri dari: pengetahuan mengenai ekosistem mangrove, pencemaran pesisir, dinamika pantai dan Distribusi informasi cuaca, iklim, dan perubahan iklim. Sedangkan aspek fisik terdiri dari fisiografi, geologi, tanah, vegetasi dan hidrologi.

#### **b) Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016:137) “Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam”. Wawancara dilakukan di Pantai Karangsong dan SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

Wawancara mencakup implementasi program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) sebagai upaya peningkatan pendidikan kebaharian di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu serta manfaat dari implementasi program Sekolah Pantai Indonesia (SPI). Wawancara ditujukan pada responden pilihan yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Indramayu dan Guru Pembina SPI SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

c) Teknik Kuesioner

Menurut Mardalis (2014:67) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan peneliti. Kuesioner diberikan kepada siswa-siswi di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

Kuesioner mencakup implementasi Program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) sebagai upaya peningkatan pendidikan kebaharian di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu serta manfaat dari implementasi Program Sekolah Pantai Indonesia (SPI).

d) Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah didapat. Penulis memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Studi dokumentasi mencakup berbagai dokumen, foto, video maupun peta yang menyangkut implementasi Program Sekolah Pantai Indonesia (SPI) sebagai upaya peningkatan pendidikan kebaharian di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

e) Studi Literatur atau Kepustakaan

Studi literatur atau kepustakaan merupakan bahan landasan untuk acuan penelitian yang digunakan untuk mengetahui lebih detail dan memberikan kerangka berpikir, khususnya referensi relevan yang berasal dari teori-teori.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Untuk Mendapatkan data dalam penelitian digunakan instrumen diantaranya yaitu:

a) Pendoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk lebih memfokuskan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan yaitu di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik, wawancara ini dilakukan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indramayu dan Guru Pembina Sekolah Pantai Indonesia (SPI) di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

c) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpul data yang lebih sering digunakan pada penelitian, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dijawab oleh responden. Responden dalam kuesioner ini dipilih berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan penelitian. Responden dalam kuesioner penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Sekolah Pantai Indonesia (SPI) di SMK Mitra Maritim Kabupaten Indramayu.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sumaatmadja, 1988:114).

Teknik analisis 5W+1H merupakan metode penelitian yang sering digunakan untuk mengetahui lebih dalam dari permasalahan untuk dapat membantu pemecahan masalah. Analisis 5W1H dari sudut pandang permasalahan dapat ditarik sejak kapan pelaksanaan Program Sekolah Pantai Indonesia di SMK Mitra Maritim. Dimana lokasi pelaksanaan Program Sekolah Pantai Indonesia. Apa yang melatarbelakangi adanya Program Sekolah Pantai Indonesia di SMK Mitra Maritim. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Sekolah Pantai Indonesia di SMK Mitra

Maritim. Mengapa Program Sekolah Pantai Indonesia dilaksanakan di SMK Mitra Maritim. Bagaimana pelaksanaan Program Sekolah Pantai Indonesia di SMK Mitra Maritim.

Teknik analisis pendekatan kelingkungan atau pendekatan ekologi adalah suatu metodologi untuk mendekati, menelaah, dan menganalisa suatu gejala dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi geografi. Analisis pendekatan kelingkungan lebih ditekankan pada analisis hubungan antar variable manusia dengan variable lingkungan, sehingga analisisnya lebih dikenal sebagai analisis vertikal. Pendekatan kelingkungan digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan hubungan antara unsur-unsur yang berbeda dilingkungan tertentu.

Teknik analisis pendekatan keruangan (*spatial approach*) merupakan ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan lainnya. Menurut Nursid Suraatmadja (1981:78) menyatakan bahwa pendekatan keruangan terdiri dari pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia dan pendekatan regional. Dalam penelitian ini dilihat dari pendekatan aktivitas manusia yaitu mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang. Pendekatan ini diarahkan pada aktivitas manusia dalam sebuah ruang untuk mengungkapkan aktivitas manusia yang ditinjau dari penyebarannya, interelasinya, dan deskripsinya dengan gejala-gejala lain serta interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan dalam upaya kelestarian lingkungan.

Data merupakan sekumpulan yang diperoleh dilapangan. Data yang telah didapat selanjutnya akan diolah dianalisis agar diperoleh suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis sederhana atau distribusi frekuensi dalam mengolah data yang ada. Data yang diperoleh dari lapangan diolah dan dianalisis dengan sebaik-baiknya dengan cara sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data sebelum kelokasi penelitian.
- b. Melakukan penelitian dilapangan terhadap objek penelitian yang ditentukan untuk memperoleh data sesuai kebutuhan.
- c. Menarik kesimpulan data yang diperoleh dilapangan.

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

$f_o$  = Jumlah frekuensi jawaban

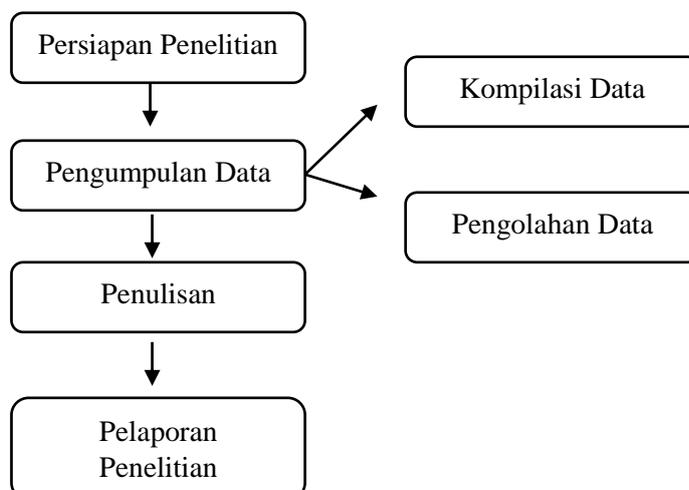
n = Jumlah sampel/responden

Setelah data ini diolah menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	: Tidak ada
1%-25%	: Sebagian kecil
25%-49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51%-57%	: Lebih dari setengahnya
76%-99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut:



## a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian.

## b) Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data mencakup: studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara dan kuesioner terhadap murid. Tahap pengumpulan data yaitu:

## 1) Tahap kompilasi data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan yang diperlukan.

## 2) Tahap pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%).

## 3) Tahap penulisan

## 4) Tahap pelaporan penelitian.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

## a) Waktu Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan											
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov
1	Seminar Kelas												
2	Observasi												
3	Penyusunan Proposal												
4	Ujian Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Penelitian Lapangan												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Ujian Komprehensif												
9	Revisi Komprehensif												

10	Sidang Skripsi												
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di SMK Mitra Maritim Indramayu Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu.